

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan menggambarkan karakteristik atau perilaku dengan cara yang sistematis dan akurat. Menyediakan informasi seputar karakteristik fisik, sosial, perilaku, ekonomi atau psikologi dari sekelompok orang. karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan, yaitu Taman Kanak-kanak Islam Nurul Izzah Candirejo.

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan bersifat verbal, kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di TK Islam Nurul Izzah Jl Gedongsongo no 04 Candirejo, Ungaran Barat Kab. Semarang.

TK Islam Nurul Izzah sendiri adalah satuan pendidikan formal jenjang pendidikan dasar yang berada di daerah Ungaran Barat, dan merupakan pendidikan dasar yang menitik beratkan pada penanaman nilai-nilai agama islam sejak usia dini serta menerapkan sistem pembelajaran yang mengintegrasikan antara

ilmu islam dan konvensional, sehingga anak menjadi insan yang cerdas, profesional, dan mempunyai kedalaman spiritual.

Tempat penelitian di Taman Kanak-kanak Islam Nurul Izzah yang didirikan pada tanggal 14 Februari 2003. Berdirinya Taman Kanak-kanak Islam Nurul Izzah atas gagasan dari beberapa tokoh masyarakat, antara lain yaitu Khabib Nawawi, Purghodin, Rodin, dan Khoiron. Gedung TK Islam Nurul Izzah sendiri merupakan gedung TPQ Hidayatus Sibiyan. Para tokoh masyarakat sengaja menempatkan gedung TK Islam Nurul Izzah menjadi satu dengan TPQ Hidayatus Sibiyan karena pada saat itu gedung tersebut hanya digunakan pada sore hari, oleh karena itu pada pagi hari dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar TK Islam Nurul Izzah.

C. Sumber Data

Adapun sumber penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala TK Islam Nurul Izzah, para pendidik, yayasan dan petugas komite TK Islam Nurul Izzah.

Dan sumber penelitian diperoleh dari hasil observasi adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data TK dan berbagai arsip atau dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan peneliti.

D. Focus Penelitian

Diantara konsep metode penanaman nilai-nilai agama pada anak adalah Penanaman nilai agama dengan keteladanan, penanaman nilai agama dengan adat kebiasaan, penanaman nilai agama dengan nasihat, Penanaman nilai agama dengan memberikan perhatian, penanaman nilai agama dengan memberikan hukuman

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹

Yang peneliti amati antara lain Alamat lokasi TK Islam Nurul Izzah di Jl. Gedongsongo No.4 Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, Lingkungan fisik sekolah sudah cukup baik, Dengan unit kantor berjumlah satu, Ruang kelas ada lima, Dengan aula dan ruangan bermain yang berjumlah satu.dalam proses pembelajaran guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi dan dokumen budaya populer. Dokumen digunakan dalam hubungannya untuk mendukung wawancara.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta Fak.Psikologi UGM 1994) hlm.136

Peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dari rujukan diatas, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian.²

Penyusun menggunakan metode ini untuk memperoleh data guru dan anak.

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan metode interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview terpimpin. Interview terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci³

“Wawancara (interview) merupakan percakapan-percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang

² Arikunto, Suharsimi. 2002. “*Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. Jakarta:Rineka Cipta.hlm.274

³. Arikunto, Suharsimi. 2002. “*Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. Jakarta:Rineka Cipta hlm.146

mengajukan pertanyaan dalam penelitian yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁴

Orang-orang yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, guru-guru, dan kepengurusan TK Islam Nurul Izzah.

Cara melakukan wawancara ini dengan menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada orang yang akan diwawancarai dengan rapi. Adapun hal-hal yang ditanyakan seperti apa saja nilai-nilai agama yang ditanamkan pada anak di TK Islam Nurul Izzah? Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini? Apa saja problematika dalam penanaman nilai-nilai agama pada anak di TK Islam Nurul Izzah?

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Penanaman nilai-nilai agama islam pada anak di TK Islam Nurul Izzah Ungaran Barat Kab. Semarang.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai agama pada anak di TK Islam Nurul Izzah Ungaran Barat Kab. Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validasi data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata.

⁴ Arikunto, Suharsimi. 2002. “*Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. Jakarta:Rineka Cipta hlm.135

Untuk mendapatkan data yang relevan terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik *Triangulasi* yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.⁵

Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik-teknik. Misalnya, hasil observasi dapat di cek dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat yang lebih tajam hubungan antara beberapa data.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya, adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif analitik yang berarti interpretasi terhadap isi yang dibuat dan disusun secara

⁵ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistic Kualitatif*(Bandung: Grasindo,1996), hlm.116

⁶ Lexi J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hlm.179

sistematik, serta memulai menganalisis data yang terkumpul, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi di lapangan”

Dari rumusan diatas dapat kita simpulkan bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.⁷

Sesuai dengan jenis datanya, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu pengelolaan dengan langkah-langkah sebagai berikut: setelah data terkumpul selanjutnya diidentifikasi serta dikategorikan kemudian digambarkan berdasarkan logika dengan tidak melupakan hasil dari pengamatan, wawancara, dan mengambil keputusan. Adapun tahap-tahap analisis sebagai berikut:

1. Analisis selama pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:
 - a. pembatasan mengenai jenis kajian yang diperoleh
 - b. mengembangkan pertanyaan-pertanyaan

⁷ Margono, S.“ *Metodologi Penelitian Pendidikan*”. (Jakarta: Rineka Cipta.2010), hlm.36-38

- c. merencanakan tahapan-tahapan pengumpulan data dengan memperhatikan hasil pengamatan sebelumnya.
- d. menulis catatan bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji.

2. Analisis setelah pengumpulan data

Adapun untuk membatasi data yang telah terkumpul adalah bahwa data yang diperoleh tidak direalisasikan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk uraian atau gambaran tentang kondisi obyek penelitian yang berkenaan dengan tema yang dikaji dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul maka peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu: mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap obyek yang diteliti guna memahami gejala yang lebih mendalam terhadap penanaman nilai-nilai agama di TK Islam Nurul Izzah